

ABSTRAK

Yunita Maria Ndoi, *Pemberitaan Perempuan dalam Koran Kedaulatan Rakyat Tahun 1945-1950*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua pertanyaan. Pertama adalah bagaimana keadaan sosial perempuan Yogyakarta dalam pemberitaan media lokal masa Revolusi Kemerdekaan 1945-1950? Kedua, bagaimana pandangan koran kedaulatan rakyat terhadap pemberitaan perempuan pada masa revolusi kemerdekaan tahun 1945-1950.

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka pada koran Kedaulatan Rakyat sebagai sumber primer. Analisis dilakukan dengan pengumpulan sumber-sumber primer dan melakukan perbandingan dan interpretasi pada sumber yang berhasil dikumpulkan. Penelitian ini melihat sudut pandang perempuan dan politik.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pada masa revolusi kemerdekaan Indonesia telah menguras seluruh rakyat, baik laki-laki maupun perempuan. Tidak sedikit kaum perempuan menunjukkan kemampuannya untuk berjuang bersama para gerilyawan Republik Indonesia. Revolusi mendorong lahirnya kelompok atau organisasi perjuangan perempuan. Terbukti pada tahun pertama kemerdekaan Indonesia 1945-1946 perempuan membentuk Persatuan Wanita Republik Indonesia atau PERWARI dan Kongres Wanita Indonesia (KOWANI). Selama masa Revolusi perempuan berperan aktif membantu di garis belakang dan di garis depan mempertahankan Indonesia. Di garis belakang perempuan mengadakan dapur umum, kurir dan palang merah. Sedangkan di garis depan perempuan membentuk Laskar Wanita Indonesia Indonesia, di mana kegiatan kelaskaran ini berkaitan dengan ketentaraan, bidang sosial, dan pertempuran. Revolusi memberikan kesempatan kepada perempuan untuk merambah ke dalam dunia internasional, dengan menghadiri kongres wanita internasional. Kongres tersebut memberikan kesempatan kepada perempuan Indonesia untuk menunjukkan semangat perjuangan dan membuktikan kerja perempuan dalam organisasi. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa media massa koran Kedaulatan Rakyat berperan memberikan gambaran sosial perempuan pada masa Revolusi Indonesia.

Kata Kunci: Perempuan, Revolusi Indonesia, dan Organisasi Perempuan

ABSTRACT

Ndoi, Yunita Maria. Pemberitaan Perempuan dalam Koran Kedaulatan Rakyat Tahun 1945-1950. Skripsi. Yogyakarta: History Study Program. Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2018.

This research aims to solve two problems. First is how Jogjanes women was socially portrayed by the local news media during the Revolution of Independence from 1945-1950. Second is how woman were put into the news at the Revolution of Independence around 1945-1950 by the perspective of *Kedaulatan Rakyat* as public media.

This research employs library research, which uses the newspaper, *Kedaulatan Rakyat*, as the primary source. The analysis itself was undertaken by compiling, comparing, and interpreting the primary sources. This research focuses on womens's point of view and politics.

This research proves that during the Indonesian revolution of independence, people-both male and female-had to go through so many hardships. Many women were willing to fight together with the guerrillas of the Republic of Indonesia. The revolution encourages the birth of women war groups and organizations. During the first year of the independence, from 1945 to 1946 to be exact, organizations such as the Persatuan Wanita Republik Indonesia/Womens's Association of the Republic of Indonesia or PERWARI and the Kongres Wanita Indonesia/Indonesian Women Congress (KOWANI) were established. It proves the strength of the independence spirit. During the revolution era, women were actively involved both on the frontline and backline. On the backline, they organized kitchens, couriers, and the red cross. Meanwhile, on the frontline, women established Laskar Wanita Indonesia/Indonesian Women Troops, which educates women about army, social skills, and war. The revolution provides opportunities for women to learn about the international world, especially when they were able to participate in the international women congress. The congress acts as a pathway for Indonesian women to show their spirit and prove their organizational skills. From this research, it is found that mass media, *Kedaulatan Rakyat* newspaper in this matter, contributes in portraying women socially during the Indonesian Revolution era.

Key words: Women, Indonesian Revolution, and Women Organization